

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1.1 Deskripsi Data

##### 1.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh faktor faktor yang mempengaruhi *market share* pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2016-2017. Sumber data ini berasal dari website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yang berupa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Pemilihan sampel dilakukan dengan pertahun yakni tahun 2016, 2017, dan 2018. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria dan prosedur penyampelan yang telah dilakukan.

**Tabel 4.1**

**Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2018	14
2.	Perusahaan perbankan syariah yang tidak masuk dalam kriteria sampel 2016-2018	(2)
<b>Jumlah</b>		12
<b>Jumlah Sampel (12 x 3 Tahun = 36)</b>		<b>36</b>

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah keseluruhan perusahaan perbankan syariah selama periode 2016 sampai dengan 2018. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK sebanyak 14 perusahaan. Perusahaan perbankan syariah yang tidak

memenuhi kriteria sampel sebanyak 2 perusahaan. Sehingga jumlah sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan. Jadi, total sampel penelitian selama 3 tahun sebanyak 36 perusahaan.

### 1.1.2 Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang ditentukan. Sampel ini dipilih dari perusahaan perbankan syariah yang menyediakan data terkait dalam penelitian ini. Sebelum melakukan analisis data dilakukan transformasi data terlebih dahulu agar hasil dari pengujian yang dilakukan normal.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti. Analisis ini digunakan untuk melihat distribusi data yang dijadikan sampel penelitian serta memberikan gambaran atau informasi suatu data mengenai nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tingkat kesulitan keuangan dan tingkat hutang. Berikut hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2:

**Tabel 4.2**

### Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	-10,7700	12,4000	,904444	4,0558250
CAR	36	11,5100	40,9000	20,305278	6,4091722
FDR	36	15,9500	100,6700	84,393889	13,7918906
BOPO	36	62,4000	217,4000	97,761389	24,5474050
DPK	36	16,6487	33,2634	29,720269	2,6836016
MARKET SHARE	36	,0001	,0148	,003678	,0044106
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Olah Data SPSS V. 20, 2020.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas yaitu tabel kerja hasil Uji Statistik Deskriptif, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam periode pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2016 sampai 2018. Variabel dependen untuk *market share* diperoleh nilai minimum sebesar 0,0001 dan nilai maksimum sebesar 0,0148 yang artinya seluruh perusahaan yang diteliti, *market share* terendah dalam perusahaan adalah 0,0001 yang dimiliki oleh PT Maybank Syariah tahun 2018 dan yang tertinggi dalam perusahaan sebesar 0,0148 yang dimiliki oleh PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) dalam perusahaan dari 12 responden sebesar 0,003678 dengan standar deviasi sebesar 0,0044106.
2. Jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam periode pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2016 sampai 2018. Variabel independen untuk ROA diperoleh nilai minimum sebesar -10,70 dan nilai maksimum sebesar 12,4000 yang artinya seluruh perusahaan yang diteliti, ROA terendah dalam perusahaan adalah -10,70 dimiliki oleh PT Panin Dubai Syariah pada tahun 2017 dan yang tertinggi dalam perusahaan sebesar 12,4000 yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) dalam perusahaan dari 12 responden sebesar 0,904444 dengan standar deviasi sebesar 4,0558250.
3. Jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam periode pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2016 sampai 2018. Variabel independen untuk CAR diperoleh nilai minimum sebesar 11,5100 dan nilai maksimum sebesar 40,90000 yang artinya seluruh perusahaan yang diteliti, CAR terendah dalam perusahaan adalah 11,5100 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017 dan yang tertinggi dalam perusahaan sebesar 40,9000 yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Indonesia pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) dalam

perusahaan dari 12 responden sebesar 20,305278 dengan standar deviasi sebesar 6,4091722.

4. Jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam periode pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2016 sampai 2018. Variabel independen untuk FDR diperoleh nilai minimum sebesar 15,9500 dan nilai maksimum sebesar 100,6700 yang artinya seluruh perusahaan yang diteliti, FDR terendah dalam perusahaan adalah 15,9500 dimiliki oleh PT Maybank Syariah pada tahun 2016 dan yang tertinggi dalam perusahaan sebesar 100,6700 yang dimiliki oleh PT Victoria Syariah Indonesia pada tahun 2016. Nilai rata-rata (*mean*) dalam perusahaan dari 12 responden sebesar 84,393889 dengan standar deviasi sebesar 13,7918906.
5. Jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam periode pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2016 sampai 2018. Variabel independen untuk BOPO diperoleh nilai minimum sebesar 62,4000 dan nilai maksimum sebesar 217,4000 yang artinya seluruh perusahaan yang diteliti, BOPO terendah dalam perusahaan adalah 62,4000 dimiliki oleh PT Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2018 dan yang tertinggi dalam perusahaan sebesar 217,4000 yang dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) dalam perusahaan dari 12 responden sebesar 97,761389 dengan standar deviasi sebesar 24,5474050.
6. Jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam periode pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2016 sampai 2018. Variabel independen untuk DPK diperoleh nilai minimum sebesar 16,6487 dan nilai maksimum sebesar 33,2634 yang artinya seluruh perusahaan yang diteliti, DPK terendah dalam perusahaan adalah 16,6487 dimiliki oleh PT Maybank Syariah Indonesia pada tahun 2018 dan yang tertinggi dalam perusahaan sebesar 33,2634 yang dimiliki oleh PT Maybank Syariah pada tahun 2016.

Nilai rata-rata (*mean*) dalam perusahaan dari 12 responden sebesar 29,720269 dengan standar deviasi sebesar 2,6836016.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasari validitas analisa regresi. Dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

#### 4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji teknik kolmogrov-smirnov.

**Tabel 4.3**

#### Uji Kolmogrov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,00335837
Most Extreme Differences	Absolute	,207
	Positive	,207
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		1,244
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olah Data SPSS V. 20, 2020.

Dari tabel 4.3 diatas besarnya Kolmogrov-Smirnov (K-S) adalah 1,244 dan signifikan pada 0,090 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi secara normal, dimana nilai signifikannya lebih besar dari 0,050 ( $0,090 > 0,050$ ).

Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke uji asumsi klasik lainnya.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat korelasi antar variabel dan besarnya tingkat multikolinieritas, yaitu *tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Faktor* (VIP) < 10.

**Tabel 4.4**

#### Uji Multikolinieritas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,008	,010		-,788	,437		
1 ROA	3,185E-005	,000	,029	,118	,906	,316	3,161
CAR	,000	,000	-,538	-3,078	,004	,631	1,584
FDR	2,704E-005	,000	,085	,567	,575	,870	1,150
BOPO	-5,796E-005	,000	-,323	-1,393	,174	,361	2,773
DPK	,001	,000	,453	3,171	,003	,948	1,055

a. Dependent Variable: MARKET SHARE

Sumber : Olah Data SPSS V. 20, 2020.

Dari hasil pengujian tabel 4.4 diatas menghasilkan tidak ada nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10 dan tidak ada nilai VIF yang lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dan model regresi.

#### 4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi.

Tabel 4.5

## Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,648 <sup>a</sup>	,420	,324	,0036275	1,564

a. Predictors: (Constant), DPK, ROA, FDR, CAR, BOPO

b. Dependent Variable: MARKET SHARE

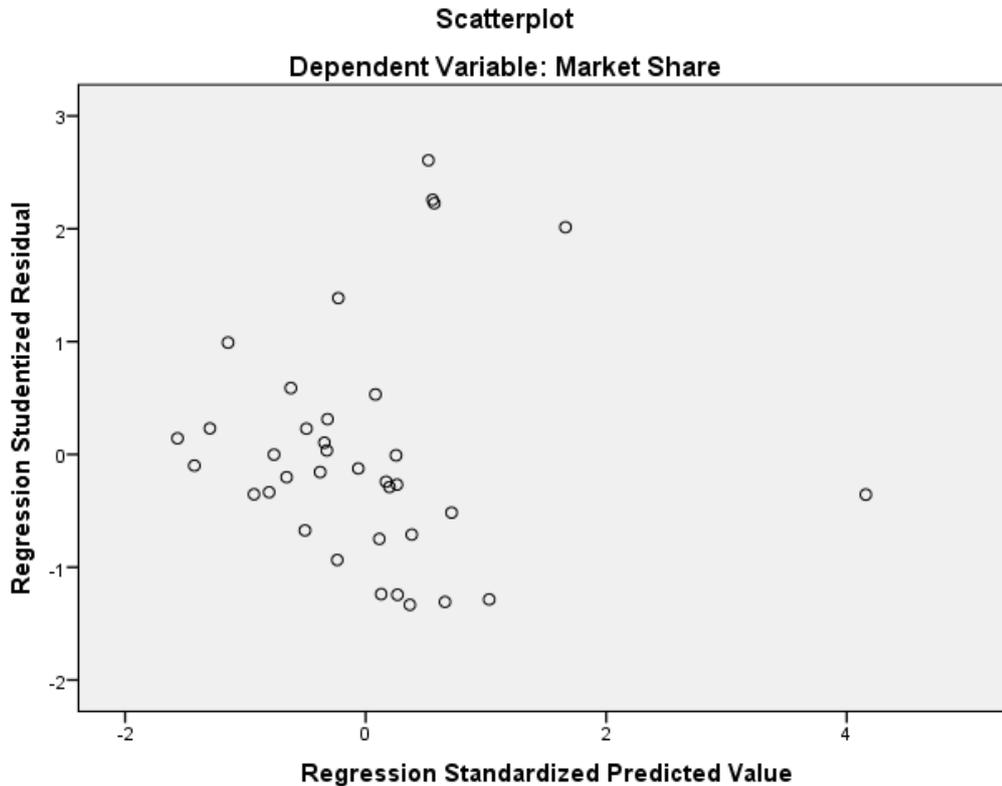
Sumber : Olah Data SPSS V. 20, 2020.

Dari hasil pengujian Durbin-Watson pada tabel 4.5 diatas diperoleh nilai DW 1,564 dengan nilai tabel menggunakan signifikan 0,05 atau 5%. Jumlah sampel (n= 36) dan jumlah variabel independen (K=4). Sehingga dapat diperoleh nilai dl 1,2358 dan nilai du 1,7245. Dapat disimpulkan nilai DW sebesar 1,564 lebih besar dari nilai dL sebesar 1,2358. Yang artinya bahwa  $dW > dL$  atau  $1,564 > 1,2358$ . Dengan demikian bahwa tidak terjadi autokorelasi yang bersifat positif mendukung terhindarnya autokorelasi pada model yang digunakan dengan penelitian ini.

#### 4.3.4 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Adapun uji heterokedastisitas menggunakan model uji *Scatterplot* dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Olah Data SPSS V. 20, 2020

Dari gambar 4.6 menunjukkan bahwa nilai pengujian heteroskedastisitas pada tampilan grafik scatterplot bahwa titik titik tidak berkumpul dan menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian (Ghozali,2011).

#### **4.3.5 Model Regresi Linier Berganda**

Uji hipotesis alat yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan alat statistik yang bermanfaat untuk mengetahui hubungan variabel X (variabel independen) atau Y (variabel dependen).

**Tabel 4.7**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,008	,010		-,788	,437
1 ROA	3,185E-005	,000	,029	,118	,906
CAR	,000	,000	-,538	-3,078	,004
FDR	2,704E-005	,000	,085	,567	,575
BOPO	-5,796E-005	,000	-,323	-1,393	,174
DPK	,001	,000	,453	3,171	,003

a. Dependent Variable: MARKET SHARE

Sumber : Olah Data SPSS V. 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas berikut persamaan linier berganda :

$$Y = -0,008 + 3,185 \text{ ROA (X1)} + 0,000 \text{ CAR (X2)} + 2,704 \text{ FDR (X3)} - 5,796 \text{ BOPO (X4)} + 0,001 \text{ DPK (X5)}$$

Penjelasan yang dapat diberikan berkaitan dengan model regresi yang terbentuk adalah :

1. Nilai koefisien regresi pada ROA untuk variabel X1 sebesar 3,185 dan bertanda positif. Ini menunjukkan bahwa setiap tingkat ROA (X1) meningkat. Maka terjadi peningkatan sebesar 31,85 % dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).
2. Nilai koefisien regresi pada CAR untuk variabel X2 sebesar 0,000 dan bertanda positif. Ini menunjukkan bahwa setiap tingkat CAR tidak mengalami perubahan.
3. Nilai koefisien regresi pada FDR untuk variabel X2 sebesar 2,704 dan bertanda positif. Ini menunjukkan bahwa setiap tingkat FDR (X2) meningkat. Maka terjadi peningkatan sebesar 27,04 % dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).

4. Nilai koefisien regresi pada BOPO untuk variabel X2 sebesar 5,796 dan bertanda negatif. Ini menunjukkan bahwa setiap tingkat BOPO (X2) menurun. Maka terjadi penurunan sebesar 57,96 % dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).
5. Nilai koefisien regresi pada DPK untuk variabel X2 sebesar 0,001 dan bertanda positif. Ini menunjukkan bahwa setiap tingkat DPK (X2) meningkat. Maka terjadi peningkatan sebesar 00,01 % dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).

#### 4.3.6 Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien yang tinggi.

**Tabel 4.8**

#### Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,648 <sup>a</sup>	,420	,324	,0036275	1,564

a. Predictors: (Constant), DPK, ROA, FDR, CAR, BOPO

b. Dependent Variable: MARKET SHARE

Sumber : Olah Data SPSS V. 20, 2020

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,420 yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 42,0 %. Dalam hal ini *Market Share* dapat diukur dengan tingkat ROA, CAR, FDR, BOPO, dan DPK sisanya 58,0 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0,648 menunjukkan bahwa antara variabel dependen dan variabel independen.

### 4.3.6 Uji F

Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali,2016).

Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n - k), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
- b. Kriteria keputusan :
  1. Uji Kecocokan model ditolak jika  $\alpha > 0,05$
  2. Uji Kecocokan model diterima jika  $\alpha < 0,05$

**Tabel 4.9**

### Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	5	,000	4,349	,004 <sup>b</sup>
	Residual	,000	30	,000		
	Total	,001	35			

a. Dependent Variable: MARKET SHARE

b. Predictors: (Constant), DPK, ROA, FDR, CAR, BOPO

Sumber : Olah Data SPSS V. 20, 2020

Dari tabel 4.9 diatas hasil uji kelayakan model menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,349 dengan signifikan 0,004 sedangkan nilai F tabel untuk penelitian ini adalah 2,69 dengan signifikan 0,050. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *market share* yang diproyeksikan dengan ROA, CAR, FDR, BOPO, dan DPK secara silmutan berpengaruh dan signifikan dalam mengukur *market share* karena F hitung > F tabel (4,349 > 2,69) dan penelitian lebih kecil dari 0,050 (0,004 < 0,050) (Ghozali,2016).

### 2.3.8 Uji T

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing–masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali,2016).

Adapun kesimpulan jika:

Ha diterima dan Ho ditolak apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} < 0,05$

Ha ditolak dan Ho diterima apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} > 0,05$

Hasil dari uji T dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**

#### Uji t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,008	,010		-,788	,437
ROA	3,185E-005	,000	,029	,118	,906
CAR	,000	,000	-,538	-3,078	,004
FDR	2,704E-005	,000	,085	,567	,575
BOPO	-5,796E-005	,000	-,323	-1,393	,174
DPK	,001	,000	,453	3,171	,003

a. Dependent Variable: MARKET SHARE

Sumber : Olah Data SPSS V. 20, 2020.

1. Hasil untuk variabel ROA (X1) menunjukkan bahwa dengan signifikan  $0,906 > 0,050$ , maka jawaban hipotesis (H1) yaitu  $Ha_1$  ditolak dan menerima  $Ho_1$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh ROA terhadap *market share*.
2. Hasil untuk variabel CAR (X2) menunjukkan bahwa dengan signifikan  $0,004 < 0,050$ , maka jawaban hipotesis (H2) yaitu  $Ho_1$  ditolak dan menerima  $Ha_1$  yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap *market share*.
3. Hasil untuk variabel FDR (X3) menunjukkan bahwa dengan signifikan  $0,575 > 0,050$ , maka jawaban hipotesis (H3) yaitu  $Ha_1$  ditolak dan

menerima  $H_{01}$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh FDR terhadap *market share*.

4. Hasil untuk variabel BOPO (X4) menunjukkan bahwa dengan signifikan  $0,174 > 0,050$ , maka jawaban hipotesis (H4) yaitu  $H_{a1}$  ditolak dan menerima  $H_{01}$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap *market share*.
5. Hasil untuk variabel DPK (X2) menunjukkan bahwa dengan signifikan  $0,003 < 0,050$ , maka jawaban hipotesis (H5) yaitu  $H_{01}$  ditolak dan menerima  $H_{a1}$  yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap *market share*.

#### **4.4 Pembahasan**

Penelitian ini merupakan studi untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh variabel ROA, CAR, FDR, BOPO, dan DPK terhadap *market share* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2016 sampai dengan 2018.

##### **4.4.1 Pengaruh variabel ROA terhadap *Market Share***

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menemukan bahwa hipotesis 1 (H1) ditolak, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Tidak berpengaruhnya ROA terhadap *Market Share* disebabkan karena terjadi fluktuasi atau ketidak tetapan ROA yang mengakibatkan nasabah tidak memperhatikan lebih detail terhadap nilai profitabilitas perbankan tersebut. Hal ini memberikan keraguan kepada nasabah dalam mengambil keputusan untuk menempatkan uangnya di bank. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dian Indah Hapsari (2017) yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap asset perbankan, sehingga tidak mempunyai pengaruh juga terhadap *market share*. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian dari Bambang Saputra (2014) yang menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap *market share*.

#### **4.4.2 Pengaruh variabel CAR terhadap *Market Share***

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menemukan bahwa hipotesis 2 (H2) diterima, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar CAR maka *Market Share* yang dicapai bank syariah akan semakin besar, karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya. Tingginya rasio modal dapat melindungi deposit, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank, yang pada akhirnya dapat meningkatkan *market share*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu oleh Bambang Saputra (2014) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap *market share*.

#### **4.4.3 Pengaruh variabel FDR terhadap *Market Share***

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menemukan bahwa hipotesis 3 (H3) ditolak, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Tidak berpengaruhnya FDR terhadap *Market Share* karena apabila tingkat pengembalian pembiayaan yang telah disalurkan tidak lancar maka akan mengakibatkan menurunnya kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan pembiayaan yang disalurkan kepada para debiturnya, sehingga kepercayaan masyarakat untuk menanamkan dananya pada bank syariah akan menurun dan berujung pada penurunan pangsa pasar aset bank syariah. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firda Irzati Febriani (2019) dimana disebutkan bahwa faktor *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia. Berbeda dengan Saputra (2014) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap *market share* Bank Umum Syariah.

#### **4.4.4 Pengaruh Variabel BOPO Terhadap *Market Share***

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menemukan bahwa hipotesis 4 (H4) ditolak, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share*. BOPO adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi dan kinerja manajemen bank syariah. Artinya, kinerja manajemen memiliki pengaruh yang kecil dan terbatas terhadap *market share*. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wachyu Prabowo Asmoro (2018) dimana disebutkan bahwa faktor Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahman (2016) dimana disebutkan bahwa faktor Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *market share* bank syariah.

#### **4.4.5 Pengaruh Variabel DPK Terhadap *Market Share***

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menemukan bahwa hipotesis 5 (H5) diterima, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Hasil ini konsisten dengan hipotesis awal yang menyatakan variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap *market share*. Hal ini menunjukkan bahwa penghimpunan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah sehingga berpengaruh pula terhadap peningkatan *market share* perbankan syariah. Secara ekonomi, perbankan syariah memiliki DPK yang cukup tinggi untuk meningkatkan aset perbankan syariah sehingga berpengaruh untuk meningkatkan *market share* perbankan syariah.. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Indriana Hapsari (2017) dimana disebutkan bahwa faktor Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.